

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dilaksanakan layaknya proses belajar dan pembelajaran pada bidang pendidikan lainnya. Hanya perbedaan yang sangat menonjol dari pendidikan jasmani adalah penggunaan aktivitas fisik, melalui cabang-cabang olahraga ataupun olahraga tradisional, yang selalu disesuaikan dengan tahap-tahap pertumbuhan kognitif, afektif, dan psikomotor anak.

Pelaksanaan pendidikan jasmani berlangsung seperti yang telah digambarkan pada paragraf di atas. Akan tetapi ada beberapa kendala yang ditemui oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satunya adalah motivasi siswa dan model pembelajaran yang belum menggunakan metode latihan *drill* di Sekolah SMP Negeri 8 Gorontalo tersebut, ketika mengikuti proses pembelajaran. Motivasi mereka sangat tergantung pada jenis cabang olahraga yang menjadi bahan ajar.

Jika cabang olahraga tidak banyak digemari oleh siswa, maka siswa tidak sepenuhnya termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Sebaliknya jika cabang olahraga yang dibelajarkan adalah cabang yang digemari siswa, maka siswa akan menjadi sangat pro aktif, sehingga dapat memperlambat proses pembelajaran yang akhirnya menyebabkan beberapa tujuan instruksional khusus tidak tercapai. Tentu hal ini akan sangat mempengaruhi perkembangan kemampuan dasar siswa dalam

melakukan teknik-teknik dasar dari setiap cabang olahraga yang menjadi bahan ajar disetiap pertemuan/proses pembelajaran, seperti halnya pada cabang olahraga permainan sepak takraw.

Dalam permainan sepak takraw terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain diantaranya yakni melakukan sepak sila. Kegiatan ini khususnya cabang olahraga sepak takraw terlihat salah satu kekurangan dan kelemahan para pemain di kalangan siswa yaitu kurangnya kemampuan mereka dalam melakukan sepak sila yang tidak mengena pada sasaran. Hal ini kurang mendapat perhatian, terutama memperhatikan latihan sepak sila dengan benar.

Cara dan teknik melakukan sepak sila salah satunya adalah melakukan sepak sila dengan kaki bagian dalam dengan tepat. Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan sepak sila dengan kaki bagian dalam dengan tepat antara lain

disebabkan kurangnya latihan yang khusus untuk dapat meningkatkan keterampilan sepak sila dengan menggunakan kaki bagian dalam.

Dalam mencapai kemajuan bagi seorang atlet/siswa pada cabang olahraga ini harus selalu memperhatikan batas kemampuan masing-masing individu atau olahragawan. Selanjutnya, untuk mencapai prestasi yang lebih baik tidaklah mudah peralatan yang canggih dengan sendirinya akan menjamin lahirnya prestasi. Berhasil tidaknya latihan yang dilakukan, akhirnya bergantung pada atlet / siswa itu sendiri. Hanya dengan latihan yang teratur, penuh disiplin dan tidak mengenal lelah seseorang akan mencapai prestasi. Hal ini merupakan tantangan bagi guru-guru olahraga maupun pelatih terutama yang ada di daerah-daerah menemui

kenyataan akan keterbatasan alat dan fasilitas yang menunjang kegiatan olahraga tersebut. Sepak sila adalah menepak bola dengan kaki bagian dalam. Sepak sila digunakan untuk menerima dan menimang/menguasai bola, mengumpan bola dan untuk menyelamatkan serangan lawan. Tidak mudah dalam melakukan gerakan sepak sila, oleh karena itu dibutuhkan latihan yang teratur..

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa dalam melakukan sepak sila masih rendah.
- b. motivasi siswa dan model pembelajaran yang belum menggunakan metode latihan *drill*.
- c. Motivasi siswa sangat tergantung pada jenis cabang olahraga yang menjadi bahan ajar atau yang digemari.
- d. Metode pembelajaran digunakan guru pendidikan jasmani belum sesuai.
- e. Sarana dan prasarana yang belum memadai

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Apakah metode latihan *drill* dapat meningkatkan kemampuan dasar sepak sila pada permainan sepak takraw siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan masih rendahnya keterampilan sepak sila pada permainan sepak takraw siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo akan dipecahkan dengan

menggunakan metode latihan *drill* dalam permainan sepak takraw dengan menggunakan langkah langkah sebagai berikut: 1) Guru melaksanakan proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran metode latihan *drill*. 2) siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu. 3) latihan untuk pertama kalinya hendaknya dilakukan secara berulang-ulang. 4) Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilaksanakan. 5) Harus disesuaikan dengan tarap kemampuan siswa. 6) Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat. 7) Memperhatikan waktu/masa latihan singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan.

Adapun tata cara melakukan latihan sepak sila dengan menggunakan metode latihan *drill* yang meliputi: (1) Posisi kaki dibuka selabar bahu. (2) Kaki sepak digerakan melipat setinggi lutut kaki tumpu, dan kaki tumpu dijinjit bersamaan dengan kaki melipat. (3) Kaki tumpu ditekuk, dan perkenaan bola pada kaki tepat pada persendian kaki bagian dalam atau mata kaki.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar sepak sila pada permainan sepak takraw melalui metode latihan *drill* siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya dan pada cabang olahraga

sepak takraw pada khususnya, dari hasil penelitian ini dapat memperkuat kedudukan teori-teori olahraga lainnya dan dapat memberikan sumbangan dalam pembelajaran, pembina olahraga sepak takraw terutama :

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan dalam upaya mengevaluasi hasil latihan yang dapat bermanfaat terutama yaitu:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini akan dapat meningkatkan keterampilan dasar sepak sila dengan baik dan benar serta memperoleh nilai dan prestasi yang memuaskan bagi siswa tersebut.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar pada siswa yang sulit untuk melakukan gerakan sepak sila pada permainan sepak takraw.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dalam rangka meningkatkan kemampuan dasar sepak sila pada permainan sepak takraw.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam membina dan melatih siswa dalam melakukan keterampilan dan kemampuan dasar sepak sila pada permainan sepak takraw.